

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penulis mengerjakan uji penelitian ini dengan dasar model kuantitatif dengan melihat dan mengkaji pengaruh dua variabel independen diantaranya asimetri informasi, kepemilikan manajerial dan variabel dependennya yaitu manajemen laba pada laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu asimetri informasi dan kepemilikan manajerial. Dalam hal ini manajemen laba sebagai variabel dependennya. Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

3.1.3 Sumber dan Jenis Data

3.1.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data Internal yaitu data yang didapatkan dari perusahaan manufaktur *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi internet dengan alamat (www.idx.co.id), dan penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

3.1.3.2 Jenis data

26

Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang didapatkan berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Jenis data yang data dipergunakan dalam penelitian ini tergolong dalam jenis data kuantitatif.

3.1.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Darmawan, (2013) *Populasi* adalah keseluruhan elemen-elemen yang dijadikan objek penelitian atau suatu kumpulan yang menjadi unsur sampel itu diambil. Data yang di ambil dari <http://www.sahamok.com/> untuk populasi *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2011-2016 ada 14 Perusahaan.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi penelitian yang diambil sebagai wakil dari pengambilan data yang tepat untuk diteliti. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* dimana metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang dilakukan secara sengaja atau ditentukan sendiri oleh peneliti dengan melihat populasi dari penelitian ini atau dengan arti lain sampel tersebut mewakili populasi.

Kriteria-kriteria tersebut terdiri dari:

- a. Perusahaan manufaktur *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2016
- b. Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan secara lengkap tentang data manajemen laba, asimetri informasi, dan kepemilikan manajerial pada selama periode penelitian.
- c. Perusahaan yang sahamnya masih aktif dipergunakan di BEI

Seleksi sampel dapat di lihat pada tabel berikut:

KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN
Perusahaan manufaktur <i>food and beverages</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2016	14
Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan secara lengkap tentang data manajemen laba, asimetri informasi, dan kepemilikan manajerial pada selama periode penelitian	(7)
Perusahaan yang sahamnya masih aktif dipergunakan di BEI	14
Perusahaan yang dijadikan Sampel	7
N = 7X6	42

Sumber: Data di olah,2018

Jumlah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah 14 perusahaan, perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan secara lengkap tentang data manajemen laba, asimetri informasi, dan kepemilikan manajerial pada selama periode 2011-2016 sebanyak 7 perusahaan dan jumlah perusahaan yang akan dijadikan sampel sebanyak 7 perusahaan.

Berikut daftar perusahaan yang akan digunakan untuk sampel penelitian:

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	INDF	Indofood SuksesMakmurTbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	ROTI	Nippon IndosariCorporindoTbk
6	SKBM	SekarBumi Tbk
7	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: Data Diolah, 2018

c.5 Teknik Pengumpulan data

Data yang dapat digunakan dalam penelitian ini ialah dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen perusahaan seperti laporan tahunan perusahaan yang

menjadi sampel yaitu pada jumlah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.

3.6. Variabel Penelitian

3.6.1. Identifikasi Variabel

Variabel yang akan diteliti perlu dijelaskan tentang uraian baik dari variabel terikat maupun variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun variabel bebas asimetri informasi (X_1) dan kepemilikan manajerial (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah manajemen laba (Y).

2.

2.52. Definisi Konseptual Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) adapun variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas asimetri informasi, kepemilikan manajerial. Sedangkan variabel dependen ialah manajemen laba.

a. Asimetri informasi (X_1)

Asimetri informasi ialah suatu suasana dimana ada ketidakseimbangan informasi yang didapat antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pihak pemegang saham dan *stakeholder* lazimnya sebagai pemakai informasi.

Berdasarkan Rahmawati dalam Caroline dan Kiki (2015) Asimetri informasi adalah suatu keadaan di mana *agent* mempunyai informasi yang tidak sedikit tentang perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang bakal datang dikomparasikan dengan *principal*. Manajemen yang hendak menunjukkan kinerjanya yang baik bisanya termotivasi untuk memodifikasi laporan keuangan supaya menghasilkan laba seperti yang diharakan oleh pemilik. Kesempatan yang besar yang dberikan kepada manajer dapata dijadikan sebagai kesempatan melakukan manajemen laba.

b. Kepemilikan Manajerial (X_2)

Kepemilikan manajerial besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer. Berdasarkan Christiawan dan Tarigan (2004) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki manajer sehingga manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, situasi ini didukung dengan besarnya presentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajer. Presentase kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris). Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Manajemen Laba (Y)

Variabel terikat (*dependen variable*) ialah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam variabel penelitian ini adalah manajemen laba (*earning manajementi*).

Berdasarkan keterangan dari Schipper dalam Caroline dan Kiki (2015) mendefinisikan manajemen laba sebagai *disclosure management* dalam pengertian manajemen melakukan suatu intervensi dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk mendapatkan beberapa keuntungan pribadi.

3.6.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah suatu definisi yang berkaitan dengan suatu variabel dengan teknik memberikan arti atau mengidentifikasi kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel independen adalah asimetri informasi (X_1) dan kepemilikan manajerial (X_2) sedangkan variabel dependennya adalah manajemen laba (Y).

a. Asimetri Informasi

Asimetri informasi atau ketidak seimbangan adalah suatu kondisi dimana manajer memiliki informasi yang berbeda (yang lebih baik) mengenai prospek perusahaan dari pada yang dimiliki investor. Variabel asimetri informasi menggunakan skala pengukuran rasio dan satuan ukuran presentase. Asimetri informasi diukur menggunakan *relative Bid-ask Spread*, penelitian menggunakan

model yang dipakai Rahmawati (2006) ini dimana asimetri informasi dibaca dari selisih harga *ask* dengan harga *bird* saham perusahaan selama satutahun, variabel ini diukur dengan cara menghitung:

$$\text{SPREAD} = (\text{ask}_{i,t} - \text{bid}_{i,t}) / \{ (\text{ask}_{i,t} + \text{bid}_{i,t}) / 2 \} \times 100\%$$

Keterangan:

Spread : Selisih harga *ask* dengan *bid* saham perusahaan

Ask i,t : harga *ask* (jual) tertinggi saham perusahaan *i* yang terjadi pada hari *t*

Bid i,t : harga *bir* (beli) terendah saham perusahaan *i* yang terjadi pada hari *t*

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial ialah kepemilikan saham yang relatif besar yang dimiliki oleh manajer. Variabel kepemilikan manajerial ,menggunakan skala pengukuran rasio dan satuan ukurannya presentase.

Variabel ini diukur dengan cara menghitung:

$$\text{MGROWN} = \frac{\text{jumlah saham manajemen}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Keterangan:

MGROWN ialah *Managerial Ownership* (Kepemilikan Manajerial) yang dipakai untuk menghitung presentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen terhadap semua saham perusahaan yang beredar.

c. Manajemen Laba (Y)

Variabel terikat (dependen variabel) ialah tipe variabel yang jelas dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam variabel penelitian ini adalah manajemen laba (*earning management*). Manajemen laba diukur dengan mengukur *discretionary accrual* dengan menggunakan *Modified Jones Model*. Variabel manajemen laba memakai skala pengukuran rasio dan satuan ukurannya desimal. Pengukuran manajemen laba menggunakan *discretionary accrual* (DAC).

Dalam penelitian ini *discretionary accrual* digunakan sebagai perantara karena komponen yang dapat dimanipulasi oleh manajer seperti penjualan kredit. Untuk mengukur DAC, terlebih dahulu akan mengukur total akrual. Total akrual diklasifikasikan menjadi komponen *discretionary* dan *nondiscretionary* (Midiastuty dalam Ningsaptiti (2010)). *Discretionary accrual* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Menghitung *total accrual* dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi.

$$TAC = N_{it} - CFO_{it}$$

Total Accrual (TAC) = laba bersih setelah pajak (*net income*) – arus kas operasi (*cash flow from operating*)

- b. Menghitung nilai *accruals* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*):

$$TAC_{it} / A_{t-1} = \beta_1(1 / A_{t-1}) + \beta_2(\Delta REV_t / A_{t-1}) + \beta_3(PPE_t / A_{t-1}) + e$$

Dimana

TAC_t : *total accruals* perusahaan i pada periode t

A_{t-1} : total aset untuk sampel perusahaan i pada akhir tahun t-1

REV_t : perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

REC_t : perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPE_t : aktiva tetap (*gross property plant and equipment*) perusahaan tahun t

- c. Menghitung *nondiscretionary accruals* model (NDA) adalah sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{t-1}) + \beta_2(\Delta REV_t / A_{t-1} - \Delta REC_t / A_{t-1}) + \beta_3(PPE_1 / A_{t-1})$$

Dimana

NDA_t : *nondiscretionary accruals* pada tahun t

β : *fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan *total accruals*

- d. Menghitung *discretionary accruals*

$$DA_{it} = TA_{it} / A_{t-1} - NDA_t$$

Dimana

DA_{it} : *discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

d.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujinya (Sanusi, 2011:115). Metode analisis yang digunakan adalah metode

analisis statistik dengan menggunakan SPSS sebagai alat untuk menguji data tersebut. Penelitian melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Menurut Ghozali dalam Aryani (2011) Statistik deskriptif merupakan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, *sum*, *rage*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka salah satu syarat bisa menggunakan persamaan regresi berganda ialah dapat terpenuhinya uji asumsi klasik. Empat uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi asumsi normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Model regresi yang baik ialah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data, pada penelitian ini menggunakan metode uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*. Dalam mengambil keputusan apakah sebuah distribusi data mengikuti distribusinormal yaitu:

1. Jika nilai signifikan $> 5\%$ maka distribusi dari model regresi ialah normal
2. Jika nilai signifikan $< 5\%$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali dalam Rizal (2016) Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik ialah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin-Watson. Menurut Ghozali dalam Wisnumurti (2010) Uji Durbin-Watson hanya dipergunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan hanya mensyaratkan adanya *intersept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali dalam Wisnumurti 2010).

c. Uji Multikolinearitas

Ghozali dalam Rizal (2016) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai *Tolerance* dan lawan (2) *Varian Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai

umum yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas ialah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau = nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) > 10 . Maka terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozhali dalam Rizal (2016) Uji heteroskedastisitas ada untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* antara satu analisis ke analisis lain. Motode regresi yang baik ialah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Metode yang dapat digunakan untuk menguji adanya gejala ini ialah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika tidak membentuk pola tertentu atau titik yang tidak bergumpal di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

d.73 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Berdasarkan Ghozali dalam Septian (2011) analisa dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila lebih dari dua variabel independen sebagai faktor prediksi manipulasi (tinggi rendahnya nilainya). Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji.

Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Hubungna fungsi antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linier benganda, dimana manajemenlaba sebagai variabel dependen sedangkan asimetri informasi, kepemilikan manajerial sebagai variabel bebas. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

β_0 = Konstanta (tetap)

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Asimetri Informasi

X_2 = Kepemilikan Manajerial

e = Kesalahan baku / Standar Error

d.74 Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengukuran koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk melihat persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel dependen akan

mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya utarakan oleh sebab lain diluar model. Berdasarkan Ghozali dalam Septian (2011) nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji statistik F (Uji Kecocokan Model)

Ghozali dalam Septian (2011) uji statistik ini pada dasarnya melihat apakah keseluruhan variabel bebas yang dimaksudkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan diterima atau ditolak hipotesis yakni sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka koefisien regresi tidak signifikan. Ini berarti bahwa secara simultan keseluruhan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka koefisien regresi signifikan. Ini berarti secara simultan keseluruhan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji statistik t (Pengujian Secara Parsial)

Gozali dalam Yunita (2010) uji ini digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen dan variabel dependen, dengan cara menentukan tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 5\%$ (signifikansi $5\% / 0,05$ adalah ukuran standar

yang sering digunakan dalam penelitian). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka koefisien regresi tidak signifikan. Ini berarti bahwa secara simultan seluruh variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka koefisien regresi signifikan. Ini berarti secara simultan semua variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

